

Penerapan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Geografi

Resti Yolanda Putri^{1*} Yurni Suasti² Ernawati³

¹²³Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
Email: *restiyolanda020@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode mind map sebagai instrumen penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Dengan sumber data sebanyak 10 artikel jurnal yang diperoleh dengan melakukan pencarian melalui internet dan didukung dengan buku-buku terkait. Adapun tahapan dalam menyusun artikel ini diawali dengan mencari dan mengumpulkan berbagai data kepustakaan, disitasi dengan menggunakan bantuan Mendeley, dan dianalisis dengan melakukan perbandingan antara satu hasil penelitian dengan hasil penelitian lainnya. Hasil studi menunjukkan adanya perbedaan temuan kunci di berbagai kajian artikel. Siswa yang difasilitasi dengan pembelajaran geografi menggunakan mind mapping memiliki kreativitas, keaktifan, dan kognitif yang baik serta hasil belajar yang tinggi. Oleh sebab itu berdasarkan studi literatur yang diperoleh maka penerapan mind mapping dalam pembelajaran geografi dapat memberikan memiliki manfaat diantaranya, meningkatkan pemahaman konsep geografi, meningkatkan daya ingat, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan keterampilan belajar mandiri.

Kata Kunci: *Geografi, Mind Mapping, Pembelajaran*

Abstract

This study aims to determine the use of the mind map method as an instrument for assessing student learning outcomes in geography subjects. This research uses the literature study method. With data sources as many as 10 journal articles obtained by searching through the internet and supported by related books. The stages in compiling this article began with searching and collecting various literature data, cited using Mendeley assistance, and analyzed by comparing one research result with other research results. The study results show that there are differences in key findings in various article studies. Students who are facilitated with geography learning using mind mapping have good creativity, activeness, and cognitive and high learning outcomes. Therefore, based on the literature study obtained, the application of mind mapping in geography learning can provide benefits including improving understanding of geography concepts, improving memory, developing critical thinking skills, and improving independent learning skills.

Keyword: *Geography, Learning, Mind Mapping*

PENDAHULUAN

Peran guru pada saat proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh sebab itu guru harus meningkatkan keterampilannya dalam memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi dan media pembelajaran yang lebih atraktif, agar siswa tidak jenuh ataupun bosan ketika proses pembelajaran berlangsung dan menjadi lebih

termotivasi dalam belajar. Selain itu menurut Sardiman, Guru memiliki peranan yang unik dan kompleks di dalam proses belajar mengajar dalam usahanya untuk mengantarkan peserta didik ke arah yang dicita-citakan (Sardiman, 2008 : 125). Oleh karena itu, guru memiliki peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru harus mampu menjadi pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan menguasai peserta didiknya. Seorang guru juga harus dapat melaksanakan fungsinya sebagai agen pembelajaran yang berperan sebagai fasilitator, motivator, rekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik (Laili Rosita, 2017).

Pembelajaran geografi merupakan suatu pembelajaran yang menuntut mahasiswa untuk menghafal dan terdapat beberapa kata yang kurang dipahami siswa. Pembelajaran seperti ini membuat pembelajaran geografi kurang diminati oleh kalangan siswa. Selain itu pembelajaran yang selalu menghafal cenderung membuat suasana belajar kurang bermakna, hal ini serupa dengan penelitian Chepy, et al (2013). Pembelajaran yang kurang bermakna dapat menghambat ide dan kreativitas siswa untuk berkembang. Padahal dengan adanya kreativitas dapat membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan diri mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Menurut Piers dalam Asrori (2007: 72) mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas Terdiri dari : “(1) Memiliki dorongan (drive) yang tinggi. (2) Memiliki keterlibatan yang tinggi (3) . Memiliki rasa ingin tahu yang besar. (4) Memiliki ketekunan yang tinggi. (5) Cenderung tidak puas terhadap kemapanan. (6) Penuh percaya diri. (7) Memiliki kemandirian yang tinggi. (8) Bebas dalam mengambil keputusan. (9) Menerima diri sendiri. (10) Senang humor. (11) Memiliki intuisi yang tinggi. (12) Cenderung tertarik kepada hal-hal yang kompleks. (13) Toleran terhadap ambiguitas. (14) Bersifat sensitif”. Namun kenyataannya pada saat dilapangan, pada saat proses kegiatan pembelajaran masih banyak guru yang menggunakan metode atau pun media pembelajaran yang kurang interaktif sehingga menyebabkan banyak siswa yang jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung (Ida Mahmudah, 2010: 33). Pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran merupakan definisi dari pembelajaran yang baik. Terdapat permasalahan lain yang dapat mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas. Permasalahan tersebut yaitu banyak siswa yang tidak serius dalam belajar dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Mereka lebih senang berbicara bersama teman sebangkunya. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan guru tidak melibatkan siswa untuk aktif sisi kreatif, guru hanya menerangkan melalui buku dan papan tulis saja sehingga siswa tidak dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan media pembelajaran yang di laksanakan kurang interaktif bagi siswa, sehingga siswa merasa jenuh. Penggunaan otak kiri yang dominan digunakan untuk kemampuan logika, analisis dan teratur menyebabkan orang tersebut merasa jenuh atau cepat bosan dan mudah lupa (Maurizal Alamsyah, 2009: 3).

Penggunaan media dalam pembelajaran geografi sangat diutamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar dan merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas, alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Salah satu media tersebut adalah mind map. Mind map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah memetakan pikiran-pikiran kita (Tony Buzan, 2008: 6). Menurut Windura (2008: 20), mind map adalah suatu teknis grafis yang dapat menyelelarkan proses belajar dengan cara kerja alami otak. Mind map melibatkan otak kanan sehingga proses pembuatannya menyenangkan, dan mind map merupakan cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari otak kita. Melalui penggunaan Mind map sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat lebih

mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran geografi yang sebagian besar objeknya tidak dapat diamati langsung sehingga nantinya mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ada. Referensi teori diperoleh dengan cara data dan informasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai literatur, seperti catatan, majalah, buku, dan berbagai referensi lainnya, dan berbagai penelitian yang telah diterbitkan dan terkait sehingga masalah yang akan diangkat akan mendapatkan landasan teori dan jawabannya (Yaniawati, 2020). Sumber data yang digunakan berupa artikel yang diperoleh dengan melakukan pencarian melalui internet dan didukung dengan buku-buku terkait. Adapun tahapan dalam menyusun artikel ini diawali dengan mencari dan mengumpulkan berbagai data kepustakaan, disitasi dengan menggunakan bantuan Mendeley, dan dianalisis dengan melakukan perbandingan antara satu hasil penelitian dengan hasil penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian studi literatur terhadap 10 artikel jurnal dalam penggunaan mind mapping dalam pembelajaran geografi. Hasil studi menunjukkan adanya perbedaan temuan kunci di berbagai kajian artikel. Siswa yang difasilitasi dengan pembelajaran geografi menggunakan mind mapping memiliki kreativitas, keaktifan, dan kognitif yang baik serta hasil belajar yang tinggi.

Tabel 1. Temuan Studi Tentang Penerapan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Geografi

No	Peneliti (Tahun)	Negara	Bidang Studi/ Jenjang	Kajian	Temuan Kunci
1	Purwoko, Sigit (2014)	Indonesia	Geografi/SMP	Mind Mapping- Hasil Belajar	Penggunaan mind mapping berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar geografi
2	Ningrum, Ahmad Yani, Nandi (2021)	Indonesia	Geografi/SMA	Mind Mapping – Pembelajaran Bermakna	Penggunaan mind mapping dapat meningkatkan pemikiran logis dan skema kognitif siswa
3	Saleem, Noor Haitham, dan Sidh, Manjit Singh (2013)	Malaysia	Geografi/SD	Mind Mapping – Pendekatan Belajar	Siswa yang menggunakan perangkat lunak multimedia interaktif mind mapping lebih mudah mempelajari dan memvisualisasikan konsep-konsep geografi
4	Karunaranthe, Ananda dan Weerasinge (2014)	Sri Lanka	Geografi/ Perguruan Tinggi	Mind Mapping – Pembelajaran Kolaboratif, Kreatif, dan Inovatif	Penggunaan mind mapping dalam pembelajaran membuat siswa mampu berpikir dan menganalisis satu aspek dari berbagai (sudut pandang) yang berbeda dengan sangat kreatif
5	Alfi, Muhammad	Indonesia	Geografi/SMA	Mind Mapping – Kesadaran	Pembelajaran menggunakan Mind

No	Peneliti (Tahun)	Negara	Bidang Studi/ Jenjang	Kajian	Temuan Kunci
				Bencana	Mapping membangkitkan kesadaran kebencanaan pada materi gempa bumi pada siswa
6	Ersha Pangestu, dkk (2023)	Indonesia	Geografi/SMA	Metode Mind Map – Hasil Belajar Siswa	Efektif dalam meningkatkan menguasai pelajaran di dalam kelas khususnya pelajaran geografi
7	Puji Astuti (2016)	Indonesia	Geografi/SMA	Mind Mapping – Media Pembelajaran	Dapat meningkatkan kreatifitas dan media pembelajaran alternatif yang dapat membantu menentukan dan menyusun inti materi
8	Siti Rosnani Sulaiman, dkk (2023)	Malaysia	Geografi/SMP	Aplikasi Coggle (Mind Map) – Media Pembelajaran	Meningkatkan kemahiran berfikir pelajar bagi subjek geografi
9	Putri Wahyunita Hutami (2016)	Indonesia	Geografi/SMA	Mind Mapping – Hasil Belajar Siswa	Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sangat baik
10	Laili Rosita (2017)	Indonesia	Geografi/SMA	Mind Mapping – Aktifitas Belajar	Dapat Meningkatkan aktivitas belajar geografi siswa

Sumber: Hasil olah data, 2024

Dari tabel 1 terlihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Karunarathne, Ananda & Weerasinghe (2014) membuktikan keefektifan penggunaan mind mapping dalam pembelajaran yang membuat siswa bisa berpikir kreatif dan punya punya perspektif dari berbagai sudut pandang, kemudian hal yang sama juga diungkapkan pada penelitian Saleem, Noor Haitham & Sidh, Manjit Singh (2013) yang mana penggunaan mind mapping membantu siswa memvisualisasikan materi pembelajaran sehingga lebih mudah dimengerti.

Hal yang sama juga ditunjukkan pada penelilitian Puji Astuti (2016) bahwa mind mapping meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar. Mind mapping dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka dengan cara mendorong mereka untuk berpikir bebas dan mengekspresikan ide-ide mereka secara visual. Mind mapping juga dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dengan cara yang lebih kreatif (Novak dan Cañas, 2006). Selain itu, penggunaan mind mapping juga menambah keaktifan siswa dalam belajar yang terlihat dalam penelitian oleh Putri Wahyuntina Hutami (2016), Laili Rosita (2017) kedua penelitian ini sama-sama mengungkapkan bahwa mind mapping dapat membantu siswa untuk lebih fokus, antusias, dan terlibat dalam pembelajaran. Mind mapping juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran. Kemudian, berdasarkan penelitan Siti Rosnani Suliaman, dkk (2023), Ersha Pangestu, dkk (2023), Alfi Muhammad (2020), Ningrum, Ahmad Yani, Nandi (2021) dan Purwoko, Sigit (2014) mind mapping meningkatkan kognitif siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Mind mapping membantu siswa memahami dan mengingat materi geografi dengan lebih baik (Astuti, 2016). Mind mapping merupakan teknik visual yang membantu siswa untuk memetakan informasi dan ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur dan kreatif. Hal ini membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara memetakan hubungan antara berbagai ide dan bisa melihat gambaran yang

lebih besar serta memahami bagaimana konsep-konsep tersebut saling terkait.

Berdasarkan studi literatur yang diperoleh maka penerapan mind mapping dalam pembelajaran geografi memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Pemahaman Konsep Geografi
Mind mapping membantu siswa untuk memahami konsep-konsep geografi yang kompleks dengan cara memetakan hubungan antara berbagai ide. Hal ini dapat membantu siswa untuk melihat gambaran yang lebih besar dan memahami bagaimana konsep-konsep tersebut saling terkait.
- b) Meningkatkan Daya Ingat
Mind mapping membantu siswa mengingat informasi geografi dengan lebih baik karena teknik ini menggunakan gambar, warna, dan kata kunci untuk mewakili ide-ide. Hal ini dapat membantu siswa untuk memproses informasi dengan lebih efektif dan menyimpannya dalam memori jangka panjang.
- c) Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis
Mind mapping membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan cara mendorong mereka untuk menganalisis dan mensintesis informasi. Siswa harus mengidentifikasi ide-ide utama, menghubungkan ide-ide tersebut, dan membuat kesimpulan.
- d) Meningkatkan Keterampilan Belajar Mandiri
Mind mapping dapat membantu siswa belajar secara mandiri karena teknik ini memungkinkan mereka untuk mengatur informasi dan ide-ide mereka dengan cara yang terstruktur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran geografi dengan menggunakan mind mapping dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa secara umum baik dari segi kreativitas, keaktifan belajar serta peningkatan kognitif yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar. Peningkatan kemampuan belajar tidak hanya pada jenjang pendidikan tertentu melainkan pembelajaran geografi dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Selain itu, hasil penelitian yang diperoleh juga menunjukkan keefektifan penggunaan mind mapping dari berbagai negara dengan hasil yang sama – sama membuktikan keberhasilan mind mapping dalam pembelajaran geografi. Penggunaan metode ini dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks, mengingat informasi dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar, dan meningkatkan keterampilan belajar mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, M., Edwar, Z., & Karman, W. S. (2020). The Utilization of Mind Mapping Learning Models to Generate Disaster Awareness in Earthquake Materials in Class X. *Geographica: Science and Education Journal*, 2(1), 37-45.
- Asrori. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Astuti, P. (2016). Mind Map Sebagai Media Pembelajaran Geografi SMA. *Geo Educasia*, 1(4).
- Chepy, I., Pasya, G.K., dan Kastolani, W.(2013). Kontribusi motivasi belajar dan kreativitas peserta didik terhadap kemampuan berpikir geografis. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 13(1), 49-56.
- Hermon D. Dinamika Permukiman dan Arah Kebijakan Pengembangan Permukiman pada Kawasan Rawan Longsor di Kota Padang. Disertasi, 2009, IPB Bogor.
- Ida Mahmudah. 2010. Kinerja Guru Profesional Pasca Sertifikasi. *Derap Guru*, Edisi 121/Th.X/Februari hlm.33.

- Karunarathne, A., & Weerasinghe, W. A. M. K. (2014). The application of mind mapping as a technique to enhance collaborative, creative, and innovative learning among Geography undergraduates. Colombo: University of Colombo.
- Maurizal Alamsyah. 2009. Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping. Yogyakarta: Mitra Pelajar.
- Ningrum, E., & Ahmad Yani, N. (2021). Meaningful Learning and Use of Mind-Map in Geography Subject at Senior High School. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(1).
- Novak, J. D., & Cañas, A. J. (2006). Using mind maps to enhance the learning of geography. *Journal of Geography*, 105(3), 125-135.
- Purwoko, S. (2015). The effect of Using Mind Mapping and Learning Styles to Geography Learning outcomes of Junior High School Students. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(2), 191-195.
- Rosita, L. (2017). Penggunaan Metode Mind Mapping sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 2(2).
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Jaya.
- Sidh, M. S., & Saleem, N. H. (2013). Interactive multimedia cognitive Mind Mapping approach in learning geography. *Multimedia Technology (MT) Volume*, 2.
- Tony Buzan. 2008. *Buku PintarMind Map*. Terjemahan oleh Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia.
- Tony Buzan. 2008. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Terjemahan oleh Eric Suryaputra. Jakarta: Gramedia.
- Windura, S. (2008). *Mind map for business effectiveness*. Elex Media Komputindo.
- Yaniawati, P. (2020). Penelitian Studi Kepustakaan. *Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, April, 15.